

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas PTK atau sering disebut *Classroom Action Research* yang mempunyai arti penelitian dilaksanakan di kelas.³⁶ Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian di kelas yang terdiri dari beberapa siklus dan biasanya digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah di kelas, disertai adanya pemberian perlakuan tertentu pada kelas yang dipilih sebagai objek penelitian. Ciri khas menonjol dari penelitian tindakan kelas ialah munculnya perlakuan atau aksi maupun tindakan tertentu dengan pemberian pelajaran sikap sehingga menghasilkan peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemis Tanggart. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di kelas melalui refleksi, untuk memperbaiki kinerja guru. Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tahapan penelitian menggunakan 3 siklus, apabila hasil belajar siswa sudah mencapai taraf yang diinginkan, maka siklus akan dihentikan. Pada masing-masing siklus akan melewati empat tahapan, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Subjek penelitian di kelas X SMKN 2 Kota Kediri dengan jumlah 37 siswa. Objek dari penelitian ini yakni meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *project based*

³⁶ Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bag Guru*, vol.1 (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 5.

learning. Peneliti memilih kelas X sebagai subyek penelitian karena memang di kelas tersebut terdapat masalah yaitu kurangnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran *project based learning*.

C. Tindakan Penelitian

Setelah mengetahui bahwa hasil belajar dari setengah dari kelas X seluruhnya belum memuaskan, maka disini peneliti akan mengambil penelitian tindakan kelas penerapan metode *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Kota Kediri.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kota Kediri, yang beralamatkan di JL. Veteran No. 5 Kota Kediri. SMKN 2 Kota Kediri memiliki 4 kelas untuk kelas X, yang terdiri dari 32-36 peserta didik per-kelas. Tenaga pendidik di SMKN 2 Kota Kediri berjumlah 107. Berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri. Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. berintegrasi ke SMEA Negeri Kediri dan menempati gedung baru di Jl. Monginsidi 36.

Selanjutnya dengan semakin banyaknya minat dari Masyarakat Kediri dan sekitarnya terhadap SMEA Negeri Kediri maka pada tahun 1986 menempati gedung baru di jalan Veteran no. 5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (*Asian Development Bank*) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan

Monginsidi masih tetap dipakai. Peneliti memilih SMKN 2 Kota Kediri untuk lokasi penelitian karena di lokasi tersebut peneliti menemukan permasalahan berupa hasil belajar siswa kelas X yang kurang maksimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan model Penelitian Tindakan Kelas, oleh sebab itu penelitian menggunakan dua siklus, pada tiap siklusnya terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Prosedur pelaksanaan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti harus memiliki persiapan untuk pelaksanaan PTK, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan kunjungan lapangan guna menemukan permasalahan ada di tengah lapangan. peneliti melakukan pengamatan sekaligus wawancara dengan guru serta peserta didik, kemudian menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar akan dicapai oleh siswa berdasarkan kurikulum yang digunakan.
- 2) Peneliti menyusun Modul Ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Peneliti membuat tugas proyek yang nantinya akan diselesaikan secara berpasangan maupun berkelompok. nantinya digunakan sebagai media pendukung dalam penerapan metode *project based learning*.

- 4) Membuat lembar observasi serta angket untuk siswa.
- 5) Membuat tugas proyek siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan metode *project based learning* pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sejalan dengan rencana pembelajaran yang sudah ditata. Proses penerapan dilaksanakan dengan cara wajar tanpa ada rekayasa, serta diterapkan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.³⁷

c. Pengamatan

Pada tahap ini meliputi cara pengambilan data melalui lembar observasi aktivitas siswa tentang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh observer atau guru mata pelajaran PAI dengan menerapkan metode yang diujikan yaitu *project based learning*.

d. Analisis dan Refleksi

Analisa dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang diujikan yakni *project based learning* dalam pembelajaran untuk mengetahui kekurangan pada proses pembelajaran yang dilakukan sebagai bahan perbaikan untuk merencanakan siklus selanjutnya. Sedangkan kegiatan refleksi pada siklus I bertujuan sebagai alat analisa pelaksanaan kegiatan pada siklus I, mengevaluasi hasil dari pelaksanaan siklus I, memaknai serta mencari kesimpulan data yang diperoleh dari

³⁷ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, 62

tindakan yang diberikan sehingga dijadikan acuan peneliti untuk bahan perbaikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II peneliti lakukan berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. Perencanaan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Peneliti merancang rencana pembelajaran (modul ajar) pada mata pelajaran PAI yang dikenai metode *projech based learning*.
- 2) Peneliti mengelola tugas proyek yang dipergunakan untuk media sebuah pembelajaran. Hal itu memuat paparan pertanyaan dan natinya dibagikan kepada siswa, serta jawabannya akan di diskusikan secara berkelompok oleh peserta didik.
- 3) Membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa.
- 4) Membuat angket hasil belajar untuk siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP yang telah disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I, dengan menerapkan metode *project based learning*.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan siklus II dilaksanakan beriringan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tahap kedua. Penggalan data pada siklus II melibatkan satu orang observer yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMKN 2 Kota Kediri. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti rancang.

d. Refleksi

Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti kemudian direfleksikan dengan mengamati serta memaknai data hasil observasi yang sudah dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Data yang dikumpulkan setelah itu dianalisis untuk mendapatkan hasil ketercapaian belajar siswa kelas SMKN 2 Kota Kediri pada mata pelajaran PAI saat diberi tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *project based learning*.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus III peneliti lakukan berdasarkan hasil perbaikan pada siklus II. Perencanaan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Peneliti merancang rencana pembelajaran (modul ajar) pada mata pelajaran PAI yang dikenai metode *projekh based learning*.
- 2) Peneliti mengelola tugas proyek yang dipergunakan untuk media sebuah pembelajaran. Hal itu memuat paparan

pertanyaan dan natinya dibagikan kepada siswa, serta jawabannya akan di diskusikan secara berkelompok oleh peserta didik.

- 3) Membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa.
- 4) Membuat angket hasil belajar untuk siswa dalam proses pembelajaran.

4. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus III peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP yang telah disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus II, dengan menerapkan metode *project based learning*.

5. Pengamatan

Kegiatan pengamatan siklus III dilaksanakan beriringan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tahap kedua. Penggalan data pada siklus III melibatkan satu orang observer yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMKN 2 Kota Kediri. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti rancang.

6. Refleksi

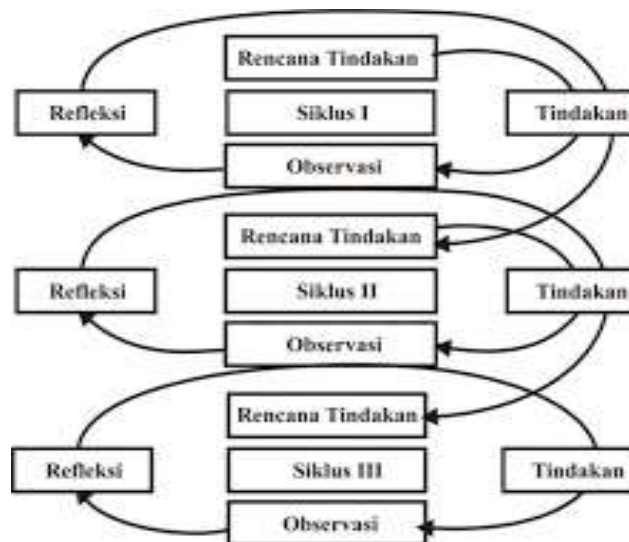
Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti kemudian direfleksikan dengan mengamati serta memaknai data hasil observasi yang sudah dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Data yang dikumpulkan setelah itu dianalisis untuk mendapatkan hasil ketercapaian belajar siswa kelas SMKN 2 Kota Kediri pada mata

pelajaran PAI saat diberi tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *project based learning*.

Peneliti menganalisa ulang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus III, peneliti membuat kesimpulan tentang efektifitas terkait penerapan tindakan tertentu dalam hal ini metode *project based learning* untuk meningkatkan serta memperbaiki masalah yang sedang diteliti. Didalam penelitian ini ialah keaktifan belajar peserta didik. Apabila siklus ini belum terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik (belum memenuhi indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas), tindakan yang harus diambil peneliti adalah diberlakukan siklus berikutnya. Jika pada siklus III ini kriteria ketercapaian sudah tercapai, maka penelitian dapat diselesaikan.

Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas apabila digambarkan sesuai uraian diatas adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 PTK Model Kemis dan Tanggart



Gambar tersebut adalah rancangan penelitian tindakan kelas model Kemis & Tanggart yang memiliki 3 siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan

yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (*reflecting*).³⁸ Begitu pun seterusnya dan akan diulang sesuai kebutuhan peneliti dilapangan hingga menghasilkan hasil yang diharapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewier dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data.³⁹ Dalam penelitian ini peniliti mewawancarai 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru, dan 4 orang siswa kelas X yang jumlahnya 37 anak.

2. Observasi

Menurut Creswell , Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri bukan oleh asisten peneliti atau orang lain, dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkunganya dalam kancah riset.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengobsevasi kegiatan belajar mengajar di kelas X dengan metode *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut pedoman observasi yang peneliti gunakan:

³⁸ Pratiwi Bernadetta Purba, Arin Tentrem Mawati Juliana, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, vol.1 (Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 68.

³⁹ R.A, Fadhallah, *Wawancara*, vol. iv (Jakarta: UNJ Press, 2020), h. 3.

⁴⁰ Janner Simarmata, dkk, *Metodologi Riset Bidang Sisdtem Informasi dan Komputer*, vol. 1 (Yayasan Kita Penulis, 2021), h. 101.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	A. Pendahuluan		
	1) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama		
	2) Guru mengecek kehadiran, memotivasi atau membangkitkan keinginan belajar siswa		
	3) Mengadakan apersepsi		
	4) Mengemukakan tujuan pembelajaran		
	5) Mempersiapkan alat bahan atau media dalam melaksanakan metode pembelajaran		
	6) Menyampaikan rangkaian aktivitas belajar yang ingin dilaksanakan		
2.	B. Kegiatan Inti		
	1) Apakah guru menyertakan alat, bahan atau media, atau metode pembelajaran ?		
	2) Apakah guru memotivasi dan memancing siswa bertanya ?		
	3) Apakah guru menenangkan kelas sebelum memulai pelajaran?		
	4) Apakah guru bertindak sebagai fasilitator ?		
	5) Apakah guru membagi kelompok diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk diskusi ?		
	6) Apakah guru memberikan buku paket ?		
	7) Apakah guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ?		
	8) Apakah guru memberikan pertanyaan ?		
	9) Apakah guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan ?		
	10) Apakah guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ?		
3.	C. Penutup		
	1) Guru membimbing siswa untuk merangkum, mencatat, atau menyimpulkan materi pelajaran		
	2) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya		
	3) Guru menjalankan refleksi pembelajaran		
	4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam		

Selain observasi kepada guru mata pelajaran PAI, siswa juga perlu diobservasi guna mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran PjBL berlangsung. Berikut pedoman observasi untuk siswa:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru		
2.	Siswa mendengarkan instruksi dari guru		
3.	Siswa aktif dalam berdiskusi		
4.	Siswa saling bertukar pendapat dengan teman satu kelompok		
5.	Siswa saling bekerja menyelesaikan lembar diskusi yang diberikan		
6.	Siswa memperhatikan temannya ketika presentasi di depan kelas		
7.	Siswa aktif memberikan tanggapan		
8.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran		
9.	Siswa mengutarakan pendapat dengan baik		
10.	Siswa kondusif selama pembelajaran		

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ialah proses yang sistematis, berkelanjutan, serta menyeluruh berguna mengetahui keefektifan serta efisiensi dari sistem belajar mengajar terhadap hasil belajar.⁴¹ Apabila hasil belajar mengalami ketidakberhasilan, maka perlu adanya evaluasi untuk tindakan perbaikan. Adapun dalam penelitian ini evaluasi hasil belajar yang digunakan adalah *pre test* dan *post test*.

a) *Pre Test*

Pre test adalah evaluasi berupa pertanyaan yang dilakukan pada awal pembelajaran.

b) *Post test*

Post test adalah evaluasi yang dilakukan setelah materi pembelajaran sudah disampaikan. Hasil dari *post test* kemudian dihitung sebagai cara untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Agar mengetahuinya dapat menggunakan rumus berikut:

⁴¹ Muhammad Ropi dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Selong: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 7.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai hasil perhitungan

R = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Adapun kriteria penilaian dari *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Huruf	Interval Nilai	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat Kurang

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, seperti alamat, latar belakang pendidikan, dan sebagainya.⁴² Dokumen yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dibawah ini merupakan cek list dokumentasi yang peneliti buat.

⁴² Vivi Cadra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, vol. 1 (Yayasan Menulis Kita, 2021), h. 122.

Tabel 3.4 Cek List Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Daftar hadir siswa		
2.	Buku pelajaran yang digunakan guru		
3.	Silabus, RPP (modul ajar)		
4.	Foto kegiatan		
5.	Daftar nilai hasil belajar		
6.	Nilai Tugas Harian		
7.	Nilai Ulangan Harian		

G. Teknik Analisis Data PTK

Untuk memperoleh bukti kepastian akan terjadinya perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti maka di penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Menyajikan Data

Hal ini dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini merupakan tahap memberikan kesimpulan terhadap motivasi dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta pemberian kejelasan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Ukuran untuk setiap variabel harapan disajikan dalam bentuk angka sebagai kriteria hasil penelitian dan juga diperkuat melalui penjelasan pada setiap hasil dari data penelitian.

Alasan serta tujuan peneliti memilih teknik penelitian guna untuk mengetahui serta memperoleh bukti otentik terkait hasil belajar siswa kelas X-PMS 2 SMKN 2, terdapat perubahan berupa peningkatan atau bahkan penurunan.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik. Teknik ini diawali dengan mengumpulkan dan memilah data (reduksi), kemudian menyajikan data baik secara naratif, visual, gambar, maupun tabel (*display*). Setelah mendapatkan hasil, ditarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah disajikan. Berikut penjelasannya:

1) Reduksi

Reduksi data dilaksanakan dengan memilah data pokok yang hanya berfokus pada tema penelitian. Dengan begitu, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

2) *Display*

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya merupakan penyajian data. Penyajian data dapat disajikan berupa uraian, bagan, gambar, atau grafik. Tetapi yang dalam penelitian ini penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif, karena penyajian ini paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

3) Menarik kesimpulan

Tahap terakhir yakni dengan menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah didapatkan di lapangan. Pengambilan kesimpulan pada penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif dari objek penelitian.⁴⁵

Adapun data kuantitatif dapat diperoleh melalui membandingkan hasil tes yang terdapat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Berikut ini merupakan rumus formula rata-rata untuk mengetahui hasil belajar siswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Jumlah data

n = banyaknya data

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), 244.

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 212.

Tabel 3.5 Kriteria rata-rata

Interval Nilai	Kategori Nilai
80,00-100,00	Sangat Baik
70,00-79,99	Baik
60,00-69,99	Cukup
50,00-59,99	Kurang
<50,00	Sangat Kurang

Kemudian untuk menganalisis tindakan antar siklus dan membandingkan hasilnya menggunakan rumus persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Tabel 3.6 Kriterion Hasil Penelitian

Presentase	Kriteria
75,01-100,00	Sangat Baik
50,01-75,00	Baik
25,01-50,00	Cukup
00,00-25,00	Kurang

H. Indikator Kinerja atau Keberhasilan PTK

Penelitian ini direncanakan sampai dengan Siklus III. Maka peneliti akan menghentikan penelitan dan menulis laporanya sesuai dengan hasil di lapangan dan menghentikan penelitiannya walaupun hasilnya belum maksimal ataupun sempurna, karena pada kahikatnya jika sudah terjadi perubahan semisal 80% maka hal tersebut sudah menjadi hasil akhir Penelitian Tindakan Kelas ini.